

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Kondisi Geografis**

Kabupaten Tulungagung yang terletak di daerah selatan Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada posisi  $111^{\circ}43' - 112^{\circ}07'$  bujur timur dan  $7^{\circ}51' - 8^{\circ}18'$  lintang selatan serta berbatasan dengan kabupaten Kediri di sebelah utara, kabupaten Blitar di sebelah timur, Samudra Indonesia di sebelah selatan dan Kabupaten Trenggalek sebelah Barat. Kabupaten Tulungagung memiliki luas sebesar  $1.055,7 \text{ km}^2$  yang terdiri dari daratan, daerah pegunungan serta daerah pantai. Kondisi ini menimbulkan beragam potensi sumber daya yang dimiliki seperti tanaman pangan, perkebunan dan perikanan.

Secara administratif Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan, 271 desa/kelurahan, dengan jumlah desa terbanyak di Kecamatan Gondang sebanyak 20 desa dan jumlah desa terkecil di Kecamatan Tanggunggunung sebanyak 7 desa, Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 3 dataran yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dataran rendah merupakan daerah dengan ketinggian di bawah 500 m dari permukaan air laut, daerah ini meliputi semua desa/kelurahan kecuali sebagian Kecamatan Pagerwojo (4 desa) dan sebagian Sendang (4 desa). dataran sedang meliputi sebagian Kecamatan Pagerwojo (6 desa) dan sebagian Kecamatan Sendang (5 desa). dataran tinggi meliputi sebagian Kecamatan Pagerwojo (1 desa)

dan sebagian Kecamatan Sendang (2 desa). daerah yang mempunyai wilayah terluas secara berurutan yaitu Kecamatan Tanggungunung, Kecamatan Kalidawir, Kecamatan Sendang, Kecamatan Pagerwojo.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan air laut), dataran di Kabupaten Tulungagung terdiri dari:

- a. 0 m – 499 m = 94,83%
- b. 500 m – 700 m = 4,06%
- c. 700 m ke atas = 1,11%

Hari dan curah hujan antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hari ujan di Kabupaten Tulungagung terbesar ada di bulan maret dan terkecil ada di bulan Oktober, sedangkan curah hujan terbesar ada di bulan April sedangkan yang terendah ada di Bulan Oktober. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Tulungagung selama tahun 2015 adalah 120 mm, ini berarti lebih rendah di banding tahun 2014 yang sebesar 126 mm.<sup>59</sup>

Penduduk Kabupaten Tulungagung menurut hasil sensus penduduk akhir tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen dibandingkan akhir tahun 2014, yaitu dari 1,015.974 jiwa menjadi 1,021.190 jiwa di tahun 2015, yang terbagi atas laki-laki 497.689 jiwa dan perempuan 523.492 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 967 jiwa/km<sup>2</sup> . memang belum terjadi pemerataan penduduk di Kabupaten Tulungagung. Hal ini bisa dilihat adanya kesenjangan tingkat kepadatan penduduk antar

---

<sup>59</sup> Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

kecamatan. Di satu sisi ada yang tingkat kepadatannya di atas 4000 namun disisi lain ada yang kurang dari 500 jiwa/ $km^2$  . Secara keseluruhan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat tercermin dari angka perbandingan antara jenis kelamin.

## **2. Kantor Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro**

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan capaian-capaian kinerja dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah. Di dalamnya memuat penilaian terhadap unsur perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi serta pencapaian kinerja.

Mekanisme penyusunan laporan kinerja meliputi analisa terhadap sinergitas antara pencapaian kinerja dengan kebijakan dalam mewujudkan tujuan serta sasaran strategis OPD yang dituangkan dalam program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Dalam penyusunan tersebut, dilakukan evaluasi juga terhadap perkembangan capaian tujuan dan sasaran dengan menggunakan informasi atau data-data yang diperoleh secara lengkap.

Laporan Kinerja ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders terkait atas capaian kinerja pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2017.

Capaian indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis pada akhir tahun 2017, dari 4 (empat) indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan, seluruh target yang telah mampu dipenuhi. Indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis pada akhir tahun 2017 adalah: Pertumbuhan Koperasi Aktif; Pertumbuhan Koperasi Aktif Sehat, Pertumbuhan Pendapatan Koperasi dan Persentase Kenaikan volume penjualan Usaha Mikro yang difasilitasi pembinaan & Pemasarannya.

Persentase capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :Pertumbuhan Koperasi Aktif tercapai 105 persen; Pertumbuhan Koperasi Sehat tercapai 312 persen, Pertumbuhan Pendapatan Koperasi tercapai 174 persen dan Persentase kenaikan volume penjualan Usaha Mikro yang difasilitasi pembinaan dan pemasarannya tercapai 156 persen.

Dari sisi akuntabilitas keuangan, APBD program pembangunan Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro telah terealisasi sebesar 98,83 persen pada tahun 2017. Dari uraian singkat di atas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa pada tahun 2017, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung telah mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung pencapaian RPJMD pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kontribusi sektor-sektor unggulan dalam pertumbuhan ekonomi.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

### **3. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro**

Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, adalah sebagai berikut :

- a. Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terdiri dari :
  - 1) Kepala Dinas;
  - 2) Sekretaris, membawahi :
    - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    - b) Sub Bagian Keuangan
    - c) Sub Bagian Perencanaan
  - 3) Bidang Kelembagaan, membawahi :
    - a) Seksi Tata Laksana dan Perijinan koperasi
    - b) Seksi Penyuluhan dan SDM
    - c) Seksi Organisasi dan Advokasi Hukum
  - 4) Bidang Pengawasan, membawahi :
    - a) Seksi Seksi Pengawasan dan Kepatuhan
    - b) Seksi Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dan Peningkatan Koperasi
    - c) Seksi Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Data
  - 5) Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, membawahi :
    - a) Seksi Usaha Koperasi
    - b) Seksi Pembiayaan dan Permodalan Koperasi
    - c) Seksi Pemasaran dan Kemitraan Usaha Koperasi

- 6) Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro, membawahi :
  - a) Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro
  - b) Seksi Pengembangan Usaha Mikro Kecil
  - c) Seksi Promosi dan Informasi Bisnis
- 7) Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Layanan Usaha Terpadu (UPTD-PLUT);
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung tertuang dalam lampiran I.

a. Tugas

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Koperasi dan Usaha Mikro berdasarkan Azas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

b. Fungsi

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Koperasi dan Usaha Mikro;
- 2) Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Koperasi dan Usaha Mikro;
- 3) Perumusan kebijakan teknis di bidang Koperasi dan Usaha Mikro;

- 4) Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Koperasi dan Usaha Mikro;
- 5) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Koperasi dan Usaha Mikro;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan serta informasi dan promosi bisnis Usaha Mikro. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro mempunyai fungsi :

- a. Mengkoordinasikan pemberdayaan dan Pengembangan usaha mikro;
- b. Mempromosikan akses pasar produk Usaha Mikro melalui pameran dalam dan luar negeri;
- c. Mengkoordinasikan revitalisasi pasar rakyat yang dikelola oleh Usaha Mikro;
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro terdiri atas :

- 1) Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro mempunyai tugas :
  - a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja;

- b. Pemberdayaan dan perlindungan usaha mikro, melalui pendataan dan penerbitan ijin;
- c. Menyiapkan konsep juklak/ juknis serta tata naskah dinas berkenaan dengan tugas pemberdayaan usaha mikro;
- d. Memfasilitasi pemberdayaan usaha mikro melalui kegiatan magang kerja, workshop, bimbingan teknis, study lapang, pelatihan atau study banding serta benchmarking;
- e. Memfasilitasi akses penguatan permodalan bagi UMKM baik melalui perbankan maupun lembaga keuangan lainnya;
- f. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang UMK baik lisan maupun secara tertulis;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang;

2) Seksi Pengembangan Usaha Mikro mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan rencana kegiatan dan program kerja seksi pengembangan Usaha Mikro;
- b. Memfasilitasi pengembangan dan perlindungan Usaha Mikro;
- c. Merencanakan Pengembangan Usaha Mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil;
- d. Menyiapkan konsep petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis serta tata naskah dinas berkenaan dengan tugas pembinaan

pengembangan dan penguatan, serta kerjasama Usaha Mikro Kecil;

- e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang UMK baik lisan maupun secara tertulis;
- f. Mengadakan temu kemitraan dan temu usaha antara Usaha Mikro dan Pengusaha besar;
- g. Menyiapkan dan menyusun database Usaha Mikro;
- h. Memfasilitasi pelaksanaan program kegiatan dari Pemerintah pusat maupun Provinsi kepada pelaku UMKM di daerah;
- i. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

3) Seksi Promosi dan Informasi Bisnis mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan rencana kegiatan;
- b. Menyiapkan dan menyusun bahan peningkatan kerjasama pemasaran baik yang berskala lokal maupun nasional;
- c. Menyiapkan dan menyusun bahan peningkatan akses promosi dalam negeri dan luar negeri;

- d. Menyiapkan konsep petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis serta tata naskah dinas berkenaan dengan tugas pengembangan informasi dan promosi bisnis UMK;
- e. Memfasilitasi pelaksanaan pameran, gelar produk unggulan daerah sebagai sarana promosi dalam dan luar negeri bagi UMKM;
- f. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas;
- g. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang UMK baik lisan maupun secara tertulis;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang;

Dalam melaksanakan pelayanan publik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memiliki 59 PNS dari keseluruhan pegawai negeri di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, yang 22 (Dua Puluh Dua) orang adalah pejabat struktural, dan sisanya adalah staf fungsional umum. Jumlah dan susunan pejabat struktural pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1  
Data Pegawai Menurut Pendidikan dan Golongan

<b>Pendidikan</b>	<b>Gol. I</b>	<b>Gol. II</b>	<b>Gol.III</b>	<b>Gol. IV</b>	<b>Jumlah</b>
SMP	2	-	-	-	2

SLTA	-	16	8	1	25
Diploma	-	6	-	-	6
S1	-	-	21	3	24
S2	-	-	-	2	2
Jumlah	2	22	29	6	59

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung

Tabel 4.2

Data Pegawai Berdasarkan Eselon dan Non Eselon

<b>Tingkatan Eselon</b>	<b>Jumlah</b>
Eselon II B	1
Eselon III A	1
Eselon III B	4
Eselon IV A	16
Jumlah	22

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung

#### 4. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategis, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi, dalam konteks kehidupan penyelenggaraan pemerintahan, VISI memainkan peran yang menentukan dalam dinamika perubahan lingkungan, sehingga pemerintah bersama seluruh rakyat dapat bergerak maju dalam pelaksanaan pembangunan daerah, menuju masa depan yang dicita-citakan.

Visi adalah suatu gambaran jauh ke depan ke mana Instansi hendak dibawa. Gambaran kedepan tersebut dibangun melalui proses refleksi dan

proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholder.

Berawal dari cita-cita bersama yang ingin diwujudkan dengan didukung peran serta seluruh elemen Instansi, masukan-masukan dari stakeholder dan dengan memperhatikan nilai-nilai yang dianut dan nilai-nilai lingkungan yang mempengaruhi maka Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung sebagai Dinas yang mempunyai tugas “melaksanakan pembinaan, koordinasi dan pengawasan pelaksanaan pembangunan Koperasi, dan UMKM “ mempunyai peran yang penting dalam pembangunan Koperasi dan UMKM.

Guna mengimplementasikan tugas dimaksud, maka Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung telah menetapkan **Visi : “Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kemandirian Koperasi Dan Umkm”** atau **“Memberdayakan Masyarakat Berkoperasi Dan Berwirausaha Untuk Mencapai Kemandirian Dan Kesejahteraan”**

Penjabaran pengertian dan istilah dimaksud adalah sbb.:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan Koperasi dan UMKM;
- b. Meningkatkan daya saing Koperasi dan UMKM;
- c. Mengembangkan pembiayaan dan penjaminan bagi Koperasi dan UMKM;

- d. Meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi dan kesadaran berkoperasi;

Misi adalah suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi merupakan kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Tulungagung dirumuskan dengan mengacu / berdasarkan pada visi, tugas pokok dan fungsi Dinas serta visi misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung, yaitu :

- a. Meningkatkan SDM aparatur dan gerakan Koperasi UMKM;
- b. Meningkatkan pembinaan kepada gerakan Koperasi untuk melaksanakan RAT tepat waktu;
- c. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya dunia usaha dan pengembangan investasi;
- d. Mengembangkan kegiatan kewirausahaan sektor pengolahan dan pemasaran hasil;
- e. Meningkatkan penyediaan fasilitas pembiayaan untuk sektor Koperasi dan UMKM;

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan

Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja dalam rangka memberikan arahan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dan dituangkan dalam suatu sistem akuntabilitas kinerja pemerintah.

Sebagai sebuah organisasi sektor publik, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2014, yaitu untuk dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran Koperasi dan UMKM, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung disusun sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi manajemen dalam penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan koperasi, UMKM, Industri serta pengembangan usaha perdagangan dalam Kabupaten Tulungagung.

Di samping itu, Renstra yang disusun juga ditujukan untuk memacu Pembinaan/Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Industri serta pengembangan usaha perdagangan agar lebih terarah dan menjamin tercapainya sasaran strategis.

Renstra sebagai alat bagi manajemen, memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi, misi dan tujuan/sasaran strategis. Dalam dokumen Renstra Dinas Koperasi dan Usaha

Mikro Kabupaten Tulungagung secara formal didefinisikan pernyataan visi, misi, tujuan/sasaran strategik serta strategi pencapaiannya (kebijakan dan program).

## **5. Tujuan dan Sasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro**

Dalam rangka mencapai VISI dan MISI yang telah ditetapkan maka VISI dan MISI tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa tujuan dan sasaran.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan MISI yang merupakan hasil akhir yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) s.d. 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus sesuai dengan kewenangan yang secara kolektif menggambarkan arah strategis dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai dengan kewenangannya. Dalam menetapkan tujuan dan sasaran mengacu pada rumusan faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah ditetapkan dengan berdasarkan VISI dan MISI.

Dengan berlandaskan Misi, Tujuan yang telah dirumuskan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan jumlah dan peran Koperasi dan UMK dalam Perekonomian Daerah untuk mewujudkan Koperasi yang sehat, kuat dan dipercaya;
- b. Meningkatkan pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang lebih koordinatif dan partisipasif

- c. Meningkatkan daya saing produk Koperasi dan UMKM dengan mengembangkan produk-produk kreatif, inovatif, berkualitas dan berdaya saing;
- d. Meningkatkan pemasaran produk Koperasi dan UMKM dengan memperluas jaringan pemasaran serta pangsa pasar produk Koperasi dan UMKM;
- e. Meningkatkan akses pembiayaan dan penjaminan Koperasi dan UMKM dengan memperluas akses pembiayaan yang sesuai dengan Koperasi dan UMKM;
- f. Mengembangkan wirausaha Koperasi dan UMKM baru.

Dari tujuan yang telah ditetapkan maka akan diarahkan pada suatu sasaran yaitu:<sup>61</sup>

- a. Meningkatkan prosentase Koperasi dan UMKM yang berkualitas
- b. Meningkatkan prosentase Koperasi aktif yang melaksanakan RAT
- c. Meningkatnya jumlah SDM Koperasi dan UMKM yang mengikuti diklat
- d. Mengembangkan kemitraan Koperasi dan UMKM dengan pelaku usaha melalui peningkatan jumlah dan kualitas kemitraan
- e. Meningkatkan prosentase penggunaan produk Koperasi dan UMKM dalam daerah
- f. Mengembangkan pangsa pasar Koperasi dan UMKM dibidang bisnis ritel

---

<sup>61</sup>Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Tulugagung

- g. Meningkatkan promosi produk Koperasi dan UMKM
- h. Meningkatkan jumlah dan kualitas warung ritel modern milik Koperasi dan UMKM
- i. Tersedianya skim pembiayaan yang mudah, terjangkau dan cepat dan penjaminan Koperasi dan UMKM
- j. Meningkatnya jumlah dan kualitas KSP/USP dan lembaga pembiayaan lainnya
- k. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berwirausaha
- l. Prosentase pertumbuhan Wirausaha baru

Cara Pencapaian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, sebagai berikut:

- a. Strategi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Strategi pencapaian tujuan menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual analitis, dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlancar pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian hasil yang konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses perencanaan strategis.

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya yang meliputi penetapan kebijakan dan program. Kebijakan pada dasarnya adalah ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh pihak terkait dan ditetapkan untuk menjadi pedoman, pegangan dan petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur

pemerintah maupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Pemerintah Daerah. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mencapai sasaran tertentu. Kemudian, kegiatan yang ingin dilaksanakan dalam tiap tahun akan dijelaskan dalam Formulir Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung.

b. Kebijakan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu ditetapkan kebijakan. Kebijakan ditetapkan untuk memberikan petunjuk, arahan, prinsip dasar, rambu-rambu dan sinyal penting dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Elemen penting dalam memilih kebijakan adalah kemampuan untuk menjabarkan strategi kedalam kebijaksanaan, yang cocok. Kebijakan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan segenap sumberdaya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan fungsi yang ada dalam rangka pengembangan peran serta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.
- 2) Menciptakan terselenggaranya koordinasi dan konsultasi yang konstruktif dan berkelanjutan dengan seluruh Instansi/Lembaga atau badan yang terkait dengan pembangunan perekonomian di tingkat pusat dan tingkat daerah.

- 3) Mengembangkan kerjasama dalam rangka mempercepat perkembangan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro baik dalam lingkup Domestik maupun Internasional.
- 4) Meningkatkan peran dan fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam rangka merapatkan hubungan dengan Pemerintah daerah (Provinsi dan Pusat) serta dalam menggalian memanfaatkan potensi daerah.<sup>62</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan tentang temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada didalam skripsi ini ada 3 poin sebagai berikut :

### **1. Tahap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Usaha Kecil Menengah di Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung**

Bagaimana Tahap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung?

Strategi adalah sebuah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan adanya pelaksanaan gagasan atau perencanaan serta eksekusi dalam suatu aktivitas yang berada dalam kurun waktu

---

<sup>62</sup>Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung

tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

*“Strateginya dengan pemberdayaan penumbuhan wirausaha baru, mengembangkan usaha-usaha baru, diadakan pelatihan-pelatihan bagi wirausaha baru, pemberdayaan dengan meningkatkan inovasi-inovasi baru setelah itu dikembangkan oleh pelaku usaha itu sendiri”.*<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas Tahap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung yaitu dengan cara pemberdayaan penumbuhan wirausaha baru, selain itu dengan cara mengembangkan usaha-usaha baru di daerah pedesaan, memberikan pelatihan-pelatihan seperti kuliner, memberikan arahan seperti bagaimana cara memasarkan produknya supaya dikenal dikalangan masyarakat. Setelah salah satu pelaku usaha diberikan pelatihan mereka menerapkan ilmunya di kelompoknya seperti perkumpulan PKK dan ilmunya itu dikembangkan di kelompok itu. Selain itu pelaku usaha diarahkan untuk membuat inovasi-inovasi baru agar usaha mereka dikenal dikalangan masyarakat.

Selain itu untuk menjalankan strategi pemberdayaan di Dinas UMKM untuk menumbuhkan wirausaha baru masih minim. Berikut ini penjelasan dari Bu Isni:

*“Sebenarnya kendala untuk menjalankan strategi ini adalah pada diri setiap individu, dimana kegiatan pelatihan sangat dipengaruhi oleh setiap individu kewirausahaan. Karena setiap individu masih awam dan masih belum memiliki pengalaman dalam berbisnis dan memulai usahanya”.*<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Ibu Isni

<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Isni

Kendala lain yang di miliki oleh Dinas untuk mengembangkan pemberdayaan yaitu dalam menjalankan pelatihan. Pelatihan sangat berperan penting dalam mengembangkan strategi pemberdayaan ini. Berikut hasil wawancara dengan Bu Isni :

*“Sebenarnya intinya itu harus ada kemauan dari wirausaha itu sendiri, misal kita mengajak pelatihan dengan memberi teori-teori seperti memberi motivasi, inovasi-inovasi dan berpikir yang kreatif. Selain itu kita mengajak pelatihan langsung seperti praktik pelatihan kuliner, kita coba 1 sampai 3 kali baru berhasil setelah itu dikembangkan sendiri atau diterapkan di organisasi mereka”.*<sup>65</sup>

Dalam menanggulangi pengangguran sangat diperlukan tumbuhnya wirausahawan-wirausahawan baru yang kreatif dan inovatif. Di samping itu, dengan perkembangannya wirausaha juga akan bertambah banyaknya pelaku-pelaku bisnis baru dan hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>66</sup> Ada beberapa tujuan lain dari berwirausaha yang tidak kalah penting bagi pengusaha yaitu :<sup>67</sup>

- a. Mendapat keuntungan, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang yang bekerja, apapun jenis pekerjaannya pasti mengharapkan penghasilan. Penghasilan yang diperoleh merupakan kompensasi dari tenaga, waktu dan pikiran yang dikeluarkan.
- b. Mencari kebebasan dalam bekerja, selain bertujuan mendapatkan laba, keuntungan dan penghasilan, tujuan berwirausaha adalah untuk mendapatkan kebebasan dalam bekerja. Kebebasan yang dimaksud

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ibu Isni

<sup>66</sup>Sudradjad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012), hal. 18

<sup>67</sup>Cholil Uman dan Taudlikhul Afkar, *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Surabaya:IAIN Sunan Ampel Press,2011 ), hal. 18-19

adalah kebebasan dalam mengatur waktu kerja. Dalam bekerja tidak terikat oleh waktu berangkat harus jam 08.00 WIB dan pulang 16.00 WIB. Disamping kebebasan mengatur waktu pekerjaannya sendiri tanpa diperintah orang lain, bahkan juga kebebasan dalam mengambil keputusan dan kebijakan.

Dalam mencapai strategi pemberdayaan dinas mempunyai visi, misi, dan tujuan. Berikut ini misi dari hasil wawancara dengan Bu Isni yaitu:

*“Misinya adalah koperasiku berkualitas Usaha Kecil Menengah naik kelas. Misi adalah meningkatkan pemberdayaan usaha mikro kecil, meningkatkan kualitas koperasi, dan selain itu meningkatkan kinerja dalam usaha mikro”.*<sup>68</sup>

Misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Tulungagung dirumuskan dengan mengacu / berdasarkan pada visi, tugas pokok dan fungsi Dinas serta visi misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung, yaitu:<sup>69</sup>

- a. Meningkatkan SDM aparatur dan gerakan Koperasi UMKM;
- b. Meningkatkan pembinaan kepada gerakan Koperasi untuk melaksanakan RAT tepat waktu;
- c. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya dunia usaha dan pengembangan investasi;
- d. Mengembangkan kegiatan kewirausahaan sektor pengolahan dan pemasaran hasil;

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Bu Isni

<sup>69</sup>Sumber: Dinas Koperasi Dan UMKM Tulugagung

- e. Meningkatkan penyediaan fasilitas pembiayaan untuk sektor Koperasi dan UMKM.

Dengan memberikan pemberdayaan bagi wirausahaan baru diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Tulungagung. Selain itu diharapkan bisa mengurangi kemiskinan, memberi pengetahuan tentang dunia usaha. Berikut ini hasil wawancara dengan Bu Isni :

*“Kita merekrut pemberdayaan dalam rangka menumbuhkan wirausaha baru agar mereka bisa menciptakan usaha sendiri, selain itu kita mencetak usaha-usaha baru tentunya penumbuhan wirausaha baru. Pemberdayaan itu banyak dari awal kita penumbuhan wirausaha baru usaha kecil menengah biar semakin maju”*.<sup>70</sup>

Melalui kementerian koperasi dan UKM, sebagai wakil dari pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong antusias untuk menjadi pelaku-pelaku bisnis (wirausaha), yaitu sebagai berikut: <sup>71</sup>

- a. Sosialisasi kewirausahaan bagi sarjana calon wirausaha, termasuk pemuda, siswa sekolah dan guru;
- b. Memotivasi atau mengubah mindset yang dilakukan oleh pelaku usaha yang sukses;
- c. Memperkenalkan kewirausahaan dengan cara pendidikan dan latihan, peninjauan ke tempat usaha, dan praktik usaha action plan;
- d. Bimbingan dan pendampingan selama berusaha. Berikut hasil wawancara salah staf dinas yaitu:<sup>72</sup>

*“Dengan memberikan masukan dan motivasi kepada pelaku usaha diharapkan peserta pelatihan bisa mengembangkan bisnis yang*

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Bu Isni

<sup>71</sup>Sudradjad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012), hal. 19

<sup>72</sup>Wawancara dengan Bu Isni

*mereka rintis sehingga bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Selain itu pelaku usaha kita arahkan bagaimana cara mengembangkan bisnis ini hingga bisa tetap bertahan dan di kenal banyak orang”*

Karakteristik-karakteristik penting lainnya dari UMKM Indonesia berorientasi ekspor adalah: (1) ekspor UMKM sebagian besar dari kategori barang-barang berteknologi menengah kebawah; (2) ekspor UMKM terkonsentrasi di kelompok-kelompok industri padat karya di mana upah adalah sumber utama penentu daya saing global; (3) sebagian besar UMKM yang melakukan ekspor terdapat di klaster-klaster atau sentra-sentra industri; (4) ekspor UMKM selama periode krisis ekonomi 1997/98 tidak berkurang atau mengalami stagnasi; bahkan meningkat (paling tidak berdasarkan nilai atas harga-harga pasar yang berlaku) terutama disebabkan oleh dua hal yakni daya saing dari produk-produk ekspor UMKM meningkat karena depresi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, dan rendahnya tingkat ketergantungan UMKM pada komponen-komponen atau bahan-bahan baku impor, sehingga biaya produksinya tidak mengalami peningkatan yang besar akibat melemahnya nilai rupiah; (5) kebanyakan dari UMKM yang melakukan ekspor tidak sepenuhnya berorientasi ekspor karena mereka hanya mengekspor sebagian kecil dari jumlah produksinya; dan (6) sebagian banyak dari UMKM yang berorientasi ekspor melakukan ekspor secara tidak langsung melalui perantara seperti perdagangan, usaha

besar melalui hubungan produksi subcontracting, atau memasoknya ke perusahaan-perusahaan eksportir.<sup>73</sup>

## **2. Dampak Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Usaha Kecil Menengah di Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung**

Bagaimana dampak pemberdayaan sumber daya manusia dan usaha kecil menengah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di kabupaten Tulungagung?

Peranan adalah status yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh orang atau lembaga yang menempati posisi dalam suatu posisi sosial dengan memenuhi hak dan kewajibannya. Peranan suatu organisasi berkaitan erat dengan tugas dan fungsi yang harus dijalankan oleh organisasi tersebut dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Karena itu untuk mengetahui besar ataupun kecilnya peranan suatu organisasi dapat diukur dengan tingkat keberhasilannya dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan<sup>74</sup>.

Peranan Dinas terhadap pemberdayaan usaha kecil menengah dan sumber daya manusia dijelaskan oleh ibu Isti sebagai berikut :

*“Pihak dinas bisa merekrut pemberdayaan dalam rangka menumbuhkan wirausaha baru. Selain itu mencetak pelaku usaha baru untuk menumbuhkan dan meningkatkan usaha-usaha yang mereka ciptakan. Pemberdayaan tanpa diimbangi dengan kemauan dari pelaku usaha itu sendiri akan percuma, kita mengajak pelaku usaha itu seperti pelatihan-pelatihan, mengikuti seminar-seminar*

---

<sup>73</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: isu-isu penting*, (Jakarta:LP3ES,2012), hal. 67-69

<sup>74</sup>Diakses dari <http://digilib.unila.a.id>, Pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 10:43WIB

*kewirausahaan agar mereka punya wawasan dan bisa mengembangkan usaha mereka.*<sup>75</sup>

Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menumbuhkan pertumbuhan usaha kecil menengah, secara tidak langsung itu bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia harus giat berusaha karena tertinggal dalam ekonomi pengetahuan. Ketertinggalan dalam kemajuan perekonomian menjadi masalah klasik dan sering menimbulkan pesimisme. Merupakan pengetahuan bersama bahwa kegiatan ekonomi nasional belum begitu memanfaatkan iptek. Situasi ini memperlemah daya saing global Indonesia. Untuk memajukan ekonomi pengetahuan, Indonesia perlu memikirkan beberapa perbaikan, *pertama*, perbaiki pendidikan dan pelatihan sekaligus pemanfaatan hasil pendidikan dalam industri. *Kedua*, promosi kemitraan antarlembaga penelitian.<sup>76</sup>

Ada beberapa hambatan dalam menjalankan pernanan tersebut.

Berikut hasil wawancara dengan Bu Isni :

*“Hambatannya yaitu pada diri sendiri, berhasil atau tidaknya menjalankan usaha tergantung pada diri kita sendiri. Kreativitas dari pelaku usaha itu tentunya kalau dia mau maju bisa mencari ide-ide lain, mau mencari informasi-informasi dari sini maupun dari sana. Mengikuti seminar-seminar tentang UMKM, maupun mengikuti pembinaan dari mana kemana sehingga dengan mengikut pelatihan seperti usaha-usaha mikro dan pemikirannya bisa maju dan berkembang”.*<sup>77</sup>

Selain itu, Dengan adanya pameran dan promosi ini usaha kecil menengah dapat memperluas pemasarannya serta memberikan peluang

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ibu Isti Seksi Pemberdayaan Usah Mikro, Pada Kamis 26 Juli 2018 Pukul 8.30 WIB

<sup>76</sup>Ronald Nangoi, *Pemberdayaan di Era Ekonomi Pengetahuan*, (Jakarta:PT Grasindo, 2004), hal. 67-68

<sup>77</sup>Wawancara dengan Bu Isni

untuk bekerjasama dengan usaha kecil menengah lain maupun pengusaha besar. Pengembangan usaha kecil menengah yang perlu diperhatikan salah satunya adalah mengembangkan promosi, hal tersebut guna lebih mempercepat proses kemitraan antara usaha kecil menengah dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan<sup>78</sup>. Selanjutnya hasil wawancara dengan Bu Isni yaitu :<sup>79</sup>

*“Pelaku usaha yang mulai berkembang kita mengajak mereka untuk mengikuti pameran-pameran, mengikuti pelatihan, selain itu kita mengajak mereka untuk bertemu dengan pelaku-pelaku usaha dari berbagai daerah supaya mereka bisa berbagi pendapat atau bekerja sama agar produk mereka dikenal oleh konsumen-konsumen.”*

Seorang wirausaha biasanya mampu melakukan beberapa hal dalam satu waktu. Kemampuan inilah yang membuatnya bisa menangani berbagai persoalan yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin tinggi kemampuan seorang wirausaha dalam mengerjakan tugas sekaligus, semakin besar pula kemungkinan untuk mengelola perusahaan menjadi sumber daya produktif. Seorang wirausaha harus selalu belajar, karena dalam kehidupan ini penuh dengan berbagai peluang dan kesempatan untuk maju, tumbuh, dan berkembang. Semakin tinggi kompetensi yang kita miliki, semakin mudah kita membaca banyaknya peluang atau kesempatan

---

<sup>78</sup>Hesti Kusuma Wardani Ambar Pertiwi, *Peranan Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang*, Hal.217

<sup>79</sup>Wawancara dengan Bu Isni

di berbagai bidang. Tentu kita dapat memanfaatkan peluang usaha yang sesuai dengan kemampuan kita miliki di sekitar lingkungan kita.<sup>80</sup>

### **3. Kendala dan Solusi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Usaha Kecil Menengah di Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung**

Bagaimana kendala dan solusi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung?

Solusi Pemberdayaan sumber daya manusia dan usaha kecil menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung, berikut penjelasan dari Ibu Isni selaku Staf di Dinas berikut penjelasannya:

*“Pihak Dinas mengadakan beberapa pelatihan-pelatihan setelah itu tidak semua katakanlah dengan jumlah yang kita latih itu paling tidak ada 20% atau sampai dengan 50% bisa mengembangkan atau dicoba. Pelatihan di adakan 1-3 kali baru berhasil setelah itu yang ikut pelatihan dikembangkan didalam organisasinya”*

Pada akhirnya, hasil yang dicapailah yang dapat digunakan sebagai pokok ukur tentang tepat tidaknya prinsip-prinsip belajar yang diterapkan dalam suatu program pelatihan dan pengembangan. Dengan perkataan lain, yang diharapkan terjadi ialah berlangsungnya proses belajar mengajar dengan cepat karena peserta latihan dan pengembangan merasa bahwa prinsip

---

<sup>80</sup>Sudradjad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012), hal. 36

belajar yang diterapkan tepat.<sup>81</sup> Selain itu peserta pelatihan diberi arahan dari pihak dinas berikut hasil wawancara dengan Bu Isni :

*”selain pelatihan, peserta kita beri arahan bagaimana membuat pembukuan keuangan, strategi-strategi mengembangkan produk-produk, cara pengemasan produk dan cara pemesaráannya, selain itu kita memberi motivasi kepada peserta pelatihan supaya mereka bisa berinovasi dan menumbuhkan ide-ide baru sehingga produk mereka bisa maju dan berkembang”.*<sup>82</sup>

Cara lain yang dapat dilakukan oleh wirausaha dalam rangka mendapatkan peluang bisnis adalah dengan cara melakukan pengamatan produk-produk apa saja yang paling diminati oleh masyarakat suatu lingkungan atau daerah. Misalnya, ada salah satu produk yang anda tertarik untuk menjadikannya suatu usaha, namun dalam hal ini anda tidak meniru bulat-bulat produk tersebut, tetapi anda mengubah atau memodifikasi dari bentuk tersebut, sehingga tampilan produk anda berbeda dari produk aslinya. Tentu dalam memodifikasi produk tersebut hingga tampil beda dengan menggunakan daya inovatif dan kreatif.<sup>83</sup> Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu staff dinas UMKM yaitu :

*“contohnya pelaku usaha kerompok rambak dulu dia usahanya masih kecil mungkin dia ikut pembinaan dari sini dari sana, selain itu orangnya juga humble. Didinas koperasi tentunya banyak untuk memfasilitasi, diajak pelatihan, diprovinsi ada balai pelatihan kita ajak pelatihan, mengikuti pameran, yang punya produk-produk kita ajak ketemu supaya mereka bisa bertukar pikiran atau berkerja sama”.*<sup>84</sup>

---

<sup>81</sup>Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 189

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bu Isni

<sup>83</sup>Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.50-51

<sup>84</sup>Wawancara dengan Bu Isni

Wirausaha adalah melakukan inovasi-inovasi baru untuk mencari nilai tambah atau penghasilan. Jadi, wirausaha bukan hanya seorang pedagang biasa atau orang yang memiliki perusahaan dan dikenal sebagai pengusaha. Wirausahawan adalah orang yang menjadi usahawan pemula, yang memulai dari kelas ringan atau dari perusahaan kecil. Ia adalah seorang perencana dan pelaksana bisnis yang mampu mengorganisasi dan mengelola sebuah bisnis baru, mengatasi kendala untuk mendapatkan keuntungan serta mampu membawa usahanya berkembang. Seorang wirausahawan meletakkan dasar-dasar usaha dengan sebuah visi jangka panjang serta membawa iklim perubahan ke dalam budaya perusahaan.

Seorang wirausahawan memiliki kepekaan khusus terhadap peluang yang diciptakan melalui terobosan inovasi untuk mendapatkan nilai tambah (penghasilan). Ia tidak pernah menunggu peluang muncul, tetapi menciptakan banyak peluang dan pengamatan terhadap perubahan yang dapat diterapkan secara sistematis dalam tindakan nyata berupa bentuk produk dan jasa.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup>Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.52